



Pelatihan Pemahaman Literasi Digital Bersama Aparat Desa Sungai Pinang Berbasis Teknologi Informasi

Ali Ibrahim^{1*}, Ermatita², Ahmad Fali Oklilas³, Al Farissi⁴, Endang Lestari Ruskan⁵
Purwita Sari⁶, Naretha Kawadha Pasemah Gumay⁷

¹Program Studi Magister Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

²Program Studi Doktor Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

³Progra Studi Sistem Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁵Program studi Sistem Informasi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

^{6,7}Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Sriwijaya, Indonesia

*Correspondence Email: aliibrahim@unsri.ac.id

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received April 26, 2025

Reviewed: April 26, 2025

Revised: April 27, 2025

Accepted April 27, 2025

Available online April 28, 2025

Keywords:

digital literacy; information technology; community empowerment; digital transformation

Information technology-based digital literacy training in Sungai Pinang Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, South Sumatra, is a strategic step to improve the quality of human resources in the digital era. This activity focuses on empowering the general public and village officials through the utilization of information technology as a tool to support administrative transparency, public service efficiency, and strengthening the local economy. The training is designed to improve basic knowledge and skills in using technological devices, digital applications, and utilizing online media for daily activities and village administration management. The approach is participatory, interactive, and sustainable. Village officials were equipped with specific skills in data management, digital administration, and effective communication strategies through digital platforms. The audience who participated in the activity amounted to 25 people. Community service activities are carried out in the village hall. The results of this training are expected to create a more technologically literate society and increase the capacity of village officials in providing faster, more precise, and transparent services. In addition, this activity supports digital transformation at the rural level as part of sustainable development activities.

Abstrak

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 26 April 2025

Review 26 April 2025

Revisi 27 April 2025

Diterima 27 April 2025

Terbit Online 28 April 2024

Kata Kunci :

literasi digital; teknologi informasi; pemberdayaan masyarakat; transformasi digital.

Pelatihan pemahaman literasi digital berbasis teknologi informasi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digital. Kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat umum dan aparat desa melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk mendukung transparansi administrasi, efisiensi pelayanan publik, dan penguatan ekonomi lokal. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, aplikasi digital, serta memanfaatkan media daring untuk aktivitas sehari-hari dan pengelolaan administrasi desa. Pendekatan kegiatan dilakukan dengan partisipatif, interaktif, dan berkelanjutan. Aparat desa dibekali kemampuan khusus dalam pengelolaan data, administrasi digital, serta strategi komunikasi yang efektif melalui platform digital. Khalayak yang ikut dalam kegiatan berjumlah 25 orang. Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan di balai desa. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih melek teknologi dan meningkatkan kapasitas aparat desa dalam memberikan layanan yang lebih cepat, tepat, dan transparan. Selain itu, kegiatan ini mendukung transformasi digital di tingkat pedesaan sebagai bagian dari agenda pembangunan berkelanjutan.

1. PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0, literasi digital menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat (Naufal, 2021). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga pemahaman tentang cara memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kehidupan sehari-hari, memperkuat transparansi, serta meningkatkan efektivitas layanan publik (Desa & Kecamatan, 2021) (Husna et al., 2021) (Krisnanik et al., 2023). Desa Sungai Pinang, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui transformasi digital (Ani Zulfah et al., 2024). Namun, rendahnya pemahaman dan keterampilan masyarakat, termasuk aparat desa, dalam menggunakan teknologi informasi menjadi salah satu hambatan dalam memaksimalkan potensi tersebut. Aparat desa, sebagai ujung tombak pelayanan publik, sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan komunikasi yang efisien akibat kurangnya literasi digital (Kusumastuti et al., 2023) (Nugroho & Nathanael, 2024). Pelatihan pemahaman literasi digital berbasis teknologi informasi dirancang untuk menjawab tantangan ini (Purba et al., 2024) (Rizal et al., 2024).

Program ini bertujuan untuk membekali masyarakat dan aparat desa dengan keterampilan dasar teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan lokal. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup, sementara aparat desa mampu memberikan pelayanan yang lebih transparan, efisien, dan responsif. Inisiatif ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital di berbagai lapisan masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Husna et al., 2021) (Kusuma, 2024). Melalui pelatihan ini, diharapkan literasi digital dapat menjadi katalisator dalam pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari uraian masalah di atas kami selaku tim pelaksana pengabdian masyarakat UNSRI menawarkan pelatihan pemahaman literasi digital bersama aparat desa sungai pinang berbasis teknologi informasi. Jumlah khalayak sasaran 20 orang perwakilan Masyarakat, sehingga jumlah menjadi 20 khalayak. Khalayak tersebut merupakan perwakilan dari RT yang ada di sekitar desa. Desa Sungai Pinang dalam mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, namun selama ini penggunaan ICT dalam penyebaran informasi masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikalangan pemerintahan khususnya di pedesaan, hal ini disebabkan karena terbatasnya

sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian dibidang ilmu komputer.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pemahaman literasi digital berbasis teknologi informasi untuk aparat desa sungai pinang dilakukan dengan pendampingan langsung kepada peserta. Selaian itu dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, interaktif, dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaannya.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode ini dirancang untuk memastikan pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan peserta. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan peserta dapat terlibat aktif, memahami materi secara menyeluruh, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta pekerjaan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana sedang mempersiapkan seperti pembuatan modul di laboratorium dan melakukan survei ke Lokasi, seperti pada gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Koordinasi dengan Tim Aparat Desa

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, tim memberikan penjelasan konsep dasar literasi digital dan Melibatkan peserta dalam simulasi menggunakan teknologi informasi serta Diskusi dan Studi Kasus. Seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Tim Narasumber

3. Tahap Evaluasi

Mengumpulkan masukan dari peserta tentang materi, metode pelatihan, dan penerapan teknologi informasi dalam tugas sehari-hari,



Gambar 4. Tanggapan dari khalayak

Pada gambar tersebut tentang diskusi di mana para peserta antusias dalam bertanya, hal ini dapat dilihat pada gambar.

4. Tahap tindak lanjut

Pada tahap ini tim Bersama perwakilan desa untuk berkoordinasi kelanjutan dari kegiatan pelaksanaan. Hal ini tentunya ada kegiatan dari tim khalayak untuk dilaksanakan kegiatan tahun selanjutnya.



Gambar 5. Diskusi dengan Pengelola Desa

5. Pelibatan tim Pengabdian dalam kegiatan.

Tahap ini merupakan tim kegiatan melaksanakan proses kegiatan pelatihan. Di mana masing-masing tim menyampaikan materi.



Gambar 6. Penyampaian Materi

Pembahasan

Kegiatan Pelatihan Pemahaman Literasi Digital Bersama Aparat Desa Sungai Pinang Berbasis Teknologi Informasi berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan Bu Kades Sustriyanti, Dimana tim Pengabdian Masyarakat yang diwakili oleh Bpk Ali Ibrahim dan Bapak Ahmad fali oklilas serta bersama mahasiswa yang langsung melakukan survey ke Lokasi. Kegiatan diskusi yang dilakukan seperti terlihat pada gambar tersebut.



Gambar 7. Koordinasi dengan Tim Desa

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat disampaikan oleh beberapa narasumber dari tim pelaksana yaitu: Dr Ali Ibrahim, Dr. Ermatita, Ahmad Fali Oklilas, M.T. , Endang Lestari Ruskan, M.T, Purwita Sari, S.Si., M.Kom., dan Naretha Kawadha Pasemah Gumay, M.Kom. hal ini terlihat seperti pada gambar berikut:



Gambar 8. Tim Memberikan Materi Kepada Peserta

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari bagan organisasi yang ada di desa sungai pinang kecamatan seperti Kade, Sekdes, Bhabinsa, RT, PEMDES dan KADUS. Menurut aparat desa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat hal ini terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 9. Antusia peserta dalam kegiatan

Kegiatan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di buka secara resmi oleh Kepala Desa dan ditutup secara resmi oleh kepala desa, seperti pada gambar berikut:



Gambar 10. Kegiatan Penutupan (Foto Bersama)

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM Pelatihan Pemahaman Literasi Digital Bersama Aparat Desa Sungai Pinang Berbasis Teknologi Informasi terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah disepakati oleh tim pelaksana dengan tim pelaksana dari kelurahan. Peserta sangat antusias dengan mengikuti kegiatan PkM, Harapan peserta untuk tetap diadakan kegiatan Kembali tahun selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya melalui LPPM UNSRI yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa Sungai pinang yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Zulfah, M., Imam Mukti, R., Zainal Habib, F., Nur Fauziyah, E., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2024). *Seminar Web Sistem Informasi Desa (SID) Dan Literasi Digital Informasi Dalam Optimasi Pelayanan Publik Kepada Perangkat Desa Kedungrejo Jombang*. 5(1).
- Desa, P., & Kecamatan, P. (2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i1.1986>
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.31603/ce.4259>
- Krisnanik, E., Rahayu, T., Yulnelly, Y., & Indriana, I. H. (2023). Pelatihan Penggunaan Simpokedes untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Aparatur Desa Sukamanah Serang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 119–128. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i1.14034>
- Kusuma, A. (2024). *Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Produktivitas UMKM*. 1(1), 17–22.
- Kusumastuti, R. D., Kuswanti, A., Maryam, S., & Kusuma, A. S. (2023). Pelatihan Literasi Digital Untuk Masyarakat Desa di Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Banten. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 102–107. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2456>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nugroho, G. D. A., & Nathanael, M. A. (2024). *Perancangan cenderamata sebagai branding desa*. 4(2), 87–93.
- Purba, F. R., Ruth, F., Susilo, A., Hartadhi, J. J., Yansensia, A., & Murtiningrum, O. (2024). *Pelatihan pembuat n video produk u n tuk media sosial umkm di embu n g tirta ke n ca n a*. 4(2), 141–149.
- Rizal, A., Khoirur Roziqin, M., Abdul Jalil, W., Septia Firdaus, T., Laila Mufidah, M., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2024). *Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi di Era Digital di Desa Tejo*. 5(1), 2774–7921.